

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektifitas penggunaan “*Diarrhea Care Program*” sebagai alat bantu konseling diare pada balita oleh apoteker di apotek di Kota Malang didapatkan hasil:

1. “*Diarrhea Care Program*” terbukti efektif. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan skor antara sebelum diberi konseling menggunakan “*Diarrhea Care Program*” dibandingkan dengan sesudah diberi konseling menggunakan “*Diarrhea Care Program*”. Dapat dilihat pada hasil analisis menggunakan uji Wilcoxon di lampiran 11 bahwa semua responden yang berjumlah 40 orang mengalami perubahan skor yaitu skor sesudah diberi konseling lebih tinggi dibandingkan sebelum diberi konseling menggunakan “*Diarrhea Care Program*”.
2. “*Diarrhea Care Program*” merupakan alat bantu konseling berupa gambar audiovisual yang dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan orang tua pasien balita dalam menerima konseling dibandingkan dengan metode konvensional secara lisan.

7.2 Saran

1. Pada penelitian selanjutnya dilakukan perhitungan hubungan demografi pasien seperti pekerjaan, tingkat pendidikan, dan penghasilan terhadap tingkat pengetahuan orang tua mengenai diare pada balita.
2. Penelitian pendahuluan mengenai konseling konvensional apa saja yang telah diberikan oleh apoteker untuk penanganan diare pada balita sebaiknya dilakukan terlebih dahulu.
3. Konseling di apotek pada umumnya hanya secara lisan atau menggunakan brosur. Metode konseling ini sebaiknya ditingkatkan lagi dengan menggunakan alternatif lain seperti pembuatan program audiovisual sebagai alat bantu konseling agar pasien lebih tertarik menerima konseling.
4. Disarankan sebaiknya juga dibuat program konseling audiovisual untuk penyakit lain yang sering dikeluhkan oleh pasien di apotek sebagai upaya terapi swamedikasi oleh apoteker.